



► PEMBAYARAN PBB-P2

Kejar Target, Pemkab Gandeng Pamong Kalurahan

SENTOLO—Pemkab Kulonprogo meminta pamong kalurahan untuk membantu merealisasikan target perolehan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Lurah dan kepala dukuh dinilai punya peran strategis membantu masyarakat dalam pembayaran pajak.

Dalam agenda sosialisasi yang digelar di Kalurahan Tuksono, Kapanewon Sentolo, Wakil Bupati Kulonprogo, Ambar Purwoko, meminta agar pamong terlibat aktif demi tercapainya perolehan PBB-P2 di Bumi Binangun.

Ambar menjelaskan cara pembayaran PBB-P2 di Kulonprogo kini semakin variatif yang tujuannya untuk memudahkan wajib pajak. Layanan yang memudahkan itu antara lain berbasis digital dan mobil keliling yang dioperasikan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo.

Lewat peran lurah dan dukuh, menurut Ambar, berbagai layanan pembayaran PBB-P2 diharapkan dapat tersampaikan kepada masyarakat.

“Khususnya pembayaran lewat pelayanan digital, ini perlu dibantu perangkat kalurahan agar masyarakat terbiasa dan dapat mengaksesnya dengan mudah,” kata Ambar, belum lama ini.

Sinergi antara pamong kalurahan dalam pembayaran PBB-P2, menurut Ambar, penting dilakukan agar target yang ada bisa terealisasi dengan baik. “Layanan PBB-P2 ini ada banyak, bisa lewat Bank BPD DIY dan Kantor Pos, mobil kas keliling dan aplikasi digital, sehingga mestinya tidak ada hambatan karena semua akses terjangkau, terutama jika pamong kalurahan ikut berpartisipasi secara aktif,” katanya.

BKAD Kulonprogo menargetkan perolehan PBB-P2 pada 2025 ini sebesar Rp27,44 miliar dari total 362.860 wajib pajak. Dibanding 2024, ada peningkatan pajak sebesar Rp550 juta.

Kepala BKAD Kulonprogo, Taufik Amrullah, berharap pamong kalurahan untuk ikut membantu merealisasi target pendapatan pajak di 2025. “Pamong kalurahan punya peran strategis, terutama mengingatkan dan membantu memberikan akses pembayaran kepada masyarakat,” tuturnya.

Taufik menyebut hasil pembayaran PBB-P2 nantinya akan kembali ke masyarakat dalam bentuk manfaat pembangunan. “Dalam tiap sosialisasi kami selalu menekankan pentingnya pembayaran pajak ini, terutama agar pamong menyampaikan informasi seputar pajak kepada masyarakat, sehingga kesadaran untuk membayar pajak terus meningkat,” katanya. (Triyo Handoko)